

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jember merupakan sebuah wilayah kabupaten yang merupakan bagian dari wilayah provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jember memiliki lahan pertanian yang cukup luas sehingga dapat menjadikan sektor ekonomi basis di Kabupaten Jember. Diversifikasi usaha tani dapat memberikan nilai tambah hasil pertanian, ketahanan pangan, serta dapat dimanfaatkan menjadi peluang usaha. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember tahun 2020 hasil panen jagung di Kabupaten Jember menunjukkan hasil panen jagung mencapai 411,168 Ton.

Jagung manis atau biasa disebut jenis tanaman hortikultura yang memiliki peluang tinggi untuk dikembangkan karena memiliki karbohidrat dan protein yang cukup besar. Jagung manis dikenal luas oleh masyarakat Indonesia karena memiliki rasa yang lebih manis, aroma harum, dan kandungan gizi yang lebih tinggi dibandingkan dengan jagung biasa, jagung manis diolah oleh masyarakat menjadi jagung rebus, sayur dan lainnya. Hal itu disebabkan karena belum berkembangnya informasi mengenai inovasi pemanfaatan jagung manis sebagai produk olahan. Salah satu jenis produk makanan yang dapat dipadukan dengan jagung manis adalah pangsit jagung manis.

Pangsit jagung manis terbuat olahan makanan yang terdiri dari ayam, udang, tepung terigu dan dipadukan dengan pangsit untuk membungkus makanan. Pangsit bisa dihidangkan dengan cara dikukus ataupun digoreng, contohnya pangsit kering dan pangsit basah. Selain itu memberikan tekstur lembut ketika dimakan. Pangsit jagung manis memiliki cita rasa yang gurih dan renyah, mengandung banyak nilai gizi bagus untuk tubuh sehingga baik dikonsumsi oleh berbagai kalangan anak-anak hingga orang tua.

Usaha pangsit jagung manis dapat menjadi nilai alternatif dan mampu bersaing dengan produk lain. Munculnya produk inovasi ini menciptakan peluang usaha bagi masyarakat sekitar, karena dengan keunggulan produk dapat menjadi daya pikat banyaknya konsumen, sehingga dalam proses produksi membutuhkan

tambahan sumber daya manusia. Oleh karena itu, suatu analisis usaha berdasarkan BEP (*Break Even Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) dan ROI (*Return On Investment*) diperlukan untuk mengetahui kelayakan suatu usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi Pangsit Jagung Manis di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha Pangsit Jagung Manis di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
3. Bagaimana proses pemasaran Pangsit Jagung Manis?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan latar di atas, maka dapat dijelaskan tujuan antara lain :

1. Dapat melakukan produksi Pangsit Jagung Manis di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Mampu menganalisis Pangsit Jagung Manis di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
3. Mampu melakukan pemasaran Pangsit Jagung Manis.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah di buat di atas maka manfaat yang diinginkan sebagai berikut :

1. Memberi wawasan bagi mahasiswa untuk berwirausaha dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.
2. Memberikan informasi terhadap masyarakat mengenai olahan Pangsit Jagung Manis.
3. Dapat memberikan tambahan informasi tentang pemanfaatan Jagung Manis.